

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal berikut:

1. Setelah dilakukannya analisis lingkungan eksternal, dapat disimpulkan mengenai peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) yang perlu diperhatikan dan dihadapi oleh Bank X:

Peluang (*opportunity*)

- Bank tertentu memberikan pinjaman berdasarkan nilai jaminan yang bagus
- Proses mudah untuk pinjaman *non-bank* dengan proses cepat (bunga cukup tinggi)
- Sumber dana di Indonesia yang terus meningkat
- Investor yang berinvestasi membeli rumah atau pabrik masih cukup banyak
- Bank agresif menyalurkan pinjaman

Ancaman (*threat*)

- Usaha debitur mengalami penurunan, sehingga potensi kredit bermasalah meningkat

- Debitur melakukan *side streaming*, dana pinjaman tidak dipakai sesuai dengan tujuan pinjaman diberikan
 - Solusi penyelesaian kredit bermasalah lebih sulit karena proses secara hukum memerlukan waktu yang lama
2. Berdasarkan analisis *value chain*, kondisi lingkungan internal perusahaan (kekuatan dan kelemahan) Bank X:

Primary activities

- Pada rantai nilai *inbound logistics*, kekuatan yang dimiliki Bank X yaitu dokumentasi lengkap aktivitas penagihan dari sebelum bermasalah hingga kredit tersebut bermasalah. Namun terdapat kelemahan yaitu data-data *history* debitur masih dilakukan *input* manual.
- Pada rantai nilai *operations*, Bank X memiliki kekuatan *phase-out* strategi untuk debitur yang berpotensi bermasalah. Terdapat juga kelemahannya yaitu pelunasan kredit bermasalah di Bank X lebih ketat dan harus ada *compliance & risk* opini serta sulitnya persetujuan pelunasan dibawah pokok, jumlah pinjaman tidak terpakai pada Bank X cukup tinggi dan debitur memakai ke hal tidak produktif.
- Pada rantai nilai *marketing*, kekuatan yang dimiliki Bank X adanya *team* khusus untuk pencegahan dan penanganan kredit bermasalah yang memiliki kemampuan dan ada *team marketing* di wilayah lain, proaktif restruktur dengan inisiatif dari bank dan proses restruktur

didukung oleh *management*, dan Bank X melakukan kerjasama dengan balai lelang swasta dan *broker property*. Teridentifikasi juga kelemahan bahwa terdapat keterbatasan kemampuan Bank X karena keterbatasan *training* dan jarang *training* yang tepat untuk *marketing*.

- Pada rantai nilai *service*, kekuatan yang dimiliki adalah peningkatan persentase nominal tabungan karena program dana murah untuk simpanan di Bank X.

Support activities

- Pada rantai nilai *Procurement*, kelemahan pada Bank X yaitu pelunasan perhitungan bunga yang patokannya bunga modal bank cukup tinggi karena porsi deposito masih 75%.
- Pada rantai nilai *Human Resources Management*, kelemahan yang dimiliki Bank X adalah proses *community checking & trade checking* kurang akurat karena *officer* bagian *checking* kurang pengalaman.
- Pada rantai nilai *Technological Development*, Bank X memiliki kekuatan yaitu layanan yang diberikan kepada nasabah untuk *reminder* kewajiban pinjaman.
- Pada rantai nilai *Infrastructure*, Bank X tidak memerlukan perbaikan apapun.

3. Dari hasil analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal, penulis mendapatkan beberapa kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*). Selanjutnya penulis memetakan SWOT agar didapatkan strategi yang tepat untuk menyelesaikan kredit bermasalah:

a. Strategi SO

Dengan memetakan kekuatan dan peluang dalam penyelesaian kredit bermasalah Bank X dapat melakukan pencegahan kredit bermasalah, memberikan keringanan pada debitur dengan bunga yang lebih rendah, proses lelang atau penyelesaian melalui balai lelang swasta, kemudian perlu dilakukannya penyehatan debitur untuk bisa diambil alih bank lain.

b. Strategi WO

Dengan memetakan kelemahan dan peluang dalam penyelesaian kredit bermasalah Bank X, mengarahkan debitur untuk melakukan pelunasan dari sumber dana lain dan menyelesaikan kredit bermasalah dari penjualan jaminan.

c. Strategi ST

Dengan memetakan kekuatan dan ancaman dalam penyelesaian kredit bermasalah Bank X, perlu dilakukan penyelesaian pencegahan kredit bermasalah supaya lebih efektif dan percepatan proses pelunasan dari jaminan.

d. Strategi WT

Dengan memetakan kelemahan dan ancaman dalam penyelesaian kredit bermasalah Bank X, harus dilakukan peningkatan kontrol untuk kredit bermasalah dan meningkatkan kemampuan untuk analisa kredit.

6.2 Saran

Dari strategi-strategi yang sudah didapatkan dan dipaparkan, penulis akan memberikan saran mengenai beberapa hal di bawah ini untuk dapat dipertimbangkan agar bisa memperbaiki aktivitas pada *value chain* Bank X.

1. Proses *checking* seperti *community checking* agar bisa mengetahui kondisi debitur di sesama pedagang yang sejenis. Juga *checking* kepada pemasok atau pembeli utama untuk mengetahui kualitas dari pemasok dan pembeli.
2. Kewenangan *compliance* harus dibatasi sehingga proses untuk pelunasan menjadi lebih cepat.
3. Menggalakkan proses kerjasama dengan *broker property* dan balai lelang swasta untuk percepatan proses pelunasan dari jaminan di luar proses litigasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, K. (2018, November 28). *Transaksi E-Commerce Indonesia Tertinggi di Asia Tenggara*. Retrieved April 10, 2019, from TEMPO.CO: <https://bisnis.tempo.co/read/1150204/transaksi-e-commerce-indonesia-tertinggi-di-asia-tenggara/full&view=ok>
- Apriyanto, Y. B. (2015). *Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada Bank DKI Jakarta. Hukum Ekonomi dan Bisnis, 2*.
- As, M. (2010). *Melacak Kredit Bermasalah* (Pertama ed.). Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- BI. (2012, Desember 27). *Perbankan*. Retrieved Januari 28, 2019, from Bank Indonesia Bank Sentral Republik Indonesia: https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/pbi_142612.aspx
- Cermati. (2015, September 4). *Prinsip 5C Bank dan Cara Kredit Anda Diterima*. Retrieved Oktober 22, 2018, from Kredit Tanpa Agunan: <https://www.cermati.com/artikel/prinsip-5c-bank-dan-cara-kredit-anda-diterima>
- Darmawi, H. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- David, F. R. (2008). *Strategic Management Concept and Cases* (Ten ed.). Prentice Hal Inc.: Pearson.

- Ekonomi, I. (2017, Mei 22). *Pengertian kredit, Jenis-jenis kredit, dan Tujuan pemberian kredit*. Retrieved from Kumpulan Ilmu Ekonomi dan Bisnis: <https://www.ilmu-ekonomi-id.com/2017/05/pengertian-kredit-jenis-jenis-kredit-dan-tujuan-pemberian-kredit.html>
- Franedy, R. (2019, Maret 4). *Ada 115, Jumlah Bank di RI Terlalu Banyak*. Retrieved April 11, 2019, from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190304072306-17-58632/ada-115-jumlah-bank-di-ri-terlalu-banyak>
- Fuady, M. (2002). *Hukum Perkreditan Kontemporer*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Hendartyo, M. (2019, Maret 4). *BI Optimistis Pertumbuhan Ekonomi 2019 Capai 5,2 Persen*. Retrieved April 10, 2019, from TEMPO.CO: <https://bisnis.tempo.co/read/1181620/bi-optimistis-pertumbuhan-ekonomi-2019-capai-52-persen>
- Husaini Usman, P. (2008). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- J., M. L. (2013). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja rosdakarya.
- John A. Pearce, & Richard Branden Robinson. (2011). *Strategic Management : Formulation, Implementation, and Control*. McGraw-Hill Irwin.
- Jurevicius, O. (2013, April 25). *Value Chain Analysis*. Retrieved Januari 25, 2019, from <https://www.strategicmanagementinsight.com/tools/value-chain-analysis.html>

Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* (Pertama ed., Vol. 6). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.

Kompasiana. (2015, Juni 24). *Cara Paling Efektif Menyelesaikan Kredit Macet Perbankan*. Retrieved from Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/hlplawoffice/551fc33fa33311b242b659cc/cara-paling-efektif-menyelesaikan-kredit-macet-perbankan>

Mewoh, F. C., Sumampouw, H. J., & Tamengkel, L. F. (2016). Analisis Kredit bermasalah. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1-2.

Mohammad Mulyadi. (2011). *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Nadi Pustaka.

Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.

Mudrajad Kuncoro, P. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Nazir. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

OJK. (2013, Desember 31). *Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992*. Retrieved Oktober 22, 2018, from OJK Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/undang->

undang/Pages/undang-undang-nomor-7-tahun-1992-tentang-perbankan-sebagaimana-diubah-dengan-undang-undang-nomor-10-tahun-1998.aspx

OJK. (2016, Januari 29). *Master Plan Sektor Jasa Keuangan Indonesia 2015 - 2019*. Retrieved from OJK Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Master-plan-sektor-jasa-keuangan-indonesia-periode-2015-2019.aspx>

OJK. (2019, Maret 21). *Statistik Perbankan Indonesia*. Retrieved Maret 30, 2019, from OJK Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Default.aspx>

Pearce II, John A., Robinson Richard B.Jr. (2008). *Manajemen Strategis 10*. Jakarta: Salemba Empat.

Pramesti, I. A. (2019, Februari 6). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2018 Capai 5,17%*. Retrieved April 10, 2019, from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190206104549-17-53987/pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2018-capai-517>

Putra, D. A. (2019, Januari 18). *BI Pedes Kredit Perbankan Tetap Tumbuh di Tahun Politik*. Retrieved April 9, 2019, from Liputan 6: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3874472/bi-pedes-kredit-perbankan-tetap-tumbuh-di-tahun-politik>

- Rahardjo, M. (2010, Juni 1). *Jenis dan Metode Penelitian Kualitatif* . Retrieved Januari 30, 2019, from Mudjia Rahardjo: <http://mudjiarahardjo.uin-malang.ac.id/materi-kuliah/215-jenis-dan-metode-penelitian-kualitatif.html>
- Setiawan, S. R. (2018, November 19). *Tahun 2025, Nilai Ekonomi Digital Indonesia 100 Miliar Dollar AS*. Retrieved April 10, 2019, from Kompas.com: <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/11/19/142253126/tahun-2025-nilai-ekonomi-digital-indonesia-100-miliar-dollar-as>
- Siamat, D. (2004). *Manajemen Lembaga Keuangan* (Keempat ed.). Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI.
- Sitanggang, L. M. (2018, Agustus 12). *Kemampuan membayar debitur turun, NPL bank kecil cenderung naik*. Retrieved Mei 29, 2019, from Kontan.co.id: <https://keuangan.kontan.co.id/news/kemampuan-membayar-debitur-turun-npl-bank-kecil-cenderung-naik>
- Sitanggang, L. M. (2019, Februari 17). *Jumlah bank di Indonesia bakal semakin ramping, ini manfaatnya bagi industri*. Retrieved April 11, 2019, from Kontan.co.id: <https://keuangan.kontan.co.id/news/jumlah-bank-di-indonesia-bakal-semakin-ramping-ini-manfaatnya-bagi-industri>
- Sitanggang, L. M. (2019, Januari 4). *OJK dan BI sepakat NPL stabil melandai di 2019, ini pendorongnya*. Retrieved April 10, 2019, from Kontan.co.id:

<https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-dan-bi-sepakat-npl-stabil-melandai-di-2019-ini-pendorongnya>

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Team, M. T. (n.d.). *Porter's Value Chain*. Retrieved Januari 25, 2019, from Mind Tools: https://www.mindtools.com/pages/article/newSTR_66.htm

Thidi. (2017, Juni 6). *Berbagai Jenis Bank, Produk Pemasaran dan Undang-undang Perbankan*. Retrieved Oktober 22, 2018, from ThidiWeb: <https://thidiweb.com/pengertian-bank/>

Uly, Y. A. (2018, Maret 22). *Rasio Kredit Macet di Indonesia Naik, Nyaris Sentuh 3%*. Retrieved Januari 29, 2019, from okefinance: <https://economy.okezone.com/read/2018/03/22/320/1876611/rasio-kredit-macet-di-indonesia-naik-nyaris-sentuh-3>

Wheelen, T., & Hunger, J. (2010). *Strategic Management and Business Policy*. Prentice Hall.

Wikipedia. (2010). *Pendekatan Kualitatif*. Retrieved Januari 30, 2019, from Wikipedia: https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_deskriptif

Wikipedia. (2019). *Kebijakan*. Retrieved Januari 21, 2019, from Wikipedia

Ensiklopedia Bebas: <https://id.wikipedia.org/wiki/Kebijakan>